

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang sedang mengalami peningkatan jumlah kegiatan industri di berbagai bidang, seperti bidang transportasi, produksi pangan, produksi furnitur, dan lainnya, dalam berbagai skala perusahaan mulai dari perusahaan besar yang berskala nasional sampai usaha kecil dan menengah yang jangkauan usahanya bersifat regional. Salah satu industri yang berkembang dengan pesat di Indonesia adalah industri furnitur diantaranya industri mebel, bahkan di kala pandemi seperti saat ini industri furnitur menjadi salah satu industri yang mampu bertahan setelah sempat mengalami kontraksi pada tahun 2020, dan dapat kembali tumbuh positif 8% pada triwulan pertama 2021, hal ini disebabkan adanya kecenderungan perubahan pola konsumsi masyarakat selama pandemi, dimana konsumsi masyarakat yang awalnya didominasi belanja hiburan, pariwisata maupun transportasi berubah menjadi belanja untuk menata dan merenovasi rumah (Kementerian Perindustrian, 2021).

Di dalam pesatnya pertumbuhan industri usaha mebel, diperlukan kemampuan manajerial yang baik untuk membantu unit usaha mempertahankan eksistensinya di dalam industri. Kemampuan manajemen diperlukan untuk melihat

kondisi dari usaha kedepannya yang terus berubah, dan memperhatikan faktor lain yang mungkin mempengaruhi laba usaha guna memastikan usaha untuk *going concern*. Kemampuan manajer dalam mengambil keputusan berhubungan dengan keberadaan akuntansi biaya yang dapat mengukur biaya untuk menghasilkan informasi yang akurat, serta kemampuan manajemen untuk memanfaatkan informasi yang telah disediakan melalui sistem akuntansi biaya, sehingga diperlukan kombinasi antara infrastruktur (sistem akuntansi biaya) serta kemampuan manajerial untuk memanfaatkan informasi yang disediakan.

Salah satu kegiatan usaha yang berkecimpung dalam industri mebel adalah usaha Mebel Mas Yogi. Mebel Mas Yogi merupakan usaha mebel berskala menengah yang menyediakan berbagai produk furnitur dan kelengkapan rumah berbahan dasar kayu seperti pintu, *frame*, dan jendela. Usaha ini dimulai pada tahun 2010, mulanya pengerjaan produk mebel dikerjakan langsung di tempat pemesan dan setelah berjalan 11 tahun Mebel Mas Yogi kini telah memiliki 3 lokasi pengerjaan sendiri. Seiring dengan meningkatnya jumlah pesanan selain kebutuhan lokasi pengerjaan, kebutuhan akan peralatan dan mesin juga meningkat bukan hanya terkait kuantitas pesanan, kualitas pesanan juga sangat dipengaruhi oleh peralatan yang digunakan. Saat ini 80% proses produksi pada Mebel Mas Yogi dilakukan dengan bantuan peralatan, ini menunjukkan bahwa biaya peralatan dan mesin berkontribusi besar dalam total biaya produksi.

Dalam mengambil keputusan maupun perencanaan, biaya menjadi salah satu pertimbangan utama. Biaya menjadi sangat penting karena biaya berbeda dengan beban (*expense*) Witjaksono (8, 2011). Biaya merupakan pengorbanan yang

dilakukan untuk mencapai tujuan dan menjadi manfaat di masa yang akan datang Hansen (20, 2010). Hal ini berarti pengendalian atas biaya perlu dilakukan karena biaya yang dikeluarkan inilah yang nantinya akan menjadi beban perusahaan jika telah memberikan manfaat di masa mendatang. Salah satu bentuk pengendalian biaya adalah dengan menganalisis biaya yang timbul dari alternatif yang tersedia atau disebut juga analisis biaya diferensial. Carter (21-1, 2009) mendefinisikan studi biaya diferensial, sebagai analisis yang dilakukan untuk menentukan seberapa diinginkannya suatu pilihan untuk diambil dari pilihan lain dengan mempertimbangkan manfaat diferensial dan biaya diferensialnya. Biaya diferensial sendiri diartikan sebagai biaya harus dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu usulan proyek atau memperluas aktivitas yang telah dilakukan, mencakup seluruh pengeluaran tunai yang dapat dihindari apabila alternatif tersebut tidak diambil.

Oleh karena peranan peralatan dan mesin yang memiliki posisi yang krusial dalam kegiatan produksi mebel dan pentingnya manajemen biaya dalam pengambilan keputusan terkait penggantian aset tetap, serta melihat bahwa biaya yang timbul dari berbagai alternatif keputusan yang tersedia dapat dianalisis menggunakan analisis diferensial biaya sehingga penulis berkeinginan untuk menulis karya tulis tugas akhir yang berjudul “ANALISIS DIFERENSIAL BIAYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGANTIAN ASET TETAP MEBEL MAS YOGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis angkat dalam karya tulis ini adalah:

1. Apa saja alternatif yang dimiliki usaha Mebel Mas Yogi terkait penggantian aset tetap?
2. Biaya apa saja terkait dengan alternatif yang tersedia dalam penggantian aset tetap pada usaha Mebel Mas Yogi?
3. Apakah pilihan yang terbaik dari sudut pandang analisis diferensial biaya terkait penggantian aset tetap pada usaha Mebel Mas Yogi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah:

1. Untuk menentukan alternatif apa saja yang tersedia terkait dengan penggantian aset tetap yang dimiliki usaha Mebel Mas Yogi
2. Untuk menentukan biaya terkait alternatif yang tersedia dalam penggantian aset tetap yang dimiliki usaha Mebel Mas Yogi
3. Untuk memberikan usulan keputusan terbaik terkait penggantian aset tetap usaha Mebel Mas Yogi berdasarkan hasil analisis.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Di dalam karya tulis ini penulis akan melakukan analisis terhadap aset tetap yang dimiliki usaha Mebel Mas Yogi dengan menggunakan konsep analisis diferensial biaya. Penjelasan dalam karya tulis ini akan mencakup:

1. Penjelasan mengenai alternatif yang tersedia sesuai dengan kebutuhan peralatan dan mesin pada usaha Mebel Mas Yogi
2. Penjelasan mengenai biaya apa saja yang terkait dengan alternatif yang tersedia
3. Penjelasan mengenai penerapan analisis biaya diferensial untuk menentukan alternatif terbaik yang dapat diambil Mebel Mas Yogi

Aset tetap yang akan dianalisis di dalam karya tulis ini mencakup peralatan dan mesin untuk proses produksi, karena dalam kegiatan produksi usaha mebel, peralatan dan mesin merupakan komponen yang krusial. Peralatan dan mesin yang akan dianalisis mencakup peralatan dan mesin yang dimiliki sampai dengan tahun 2021 dan telah dipergunakan selama setidaknya 7 tahun dikarenakan efisiensi peralatan dan mesin umurnya akan menurun seiring penggunaan selama bertahun-tahun. Peralatan dan mesin yang dimaksud dalam karya tulis ini mencakup peralatan dan mesin yang sifatnya non-portable karena secara umum mesin dan peralatan non-portable memiliki harga perolehan dan biaya perawatan yang jumlahnya lebih signifikan jika dibandingkan peralatan tangan.

1.5 Manfaat Penulisan

Melalui penulisan karya tulis ini penulis berharap dapat memberikan manfaat

1. Bagi Mebel Mas Yogi, untuk membantu mengambil keputusan terkait penggantian aset tetap yang dimiliki, dan
2. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan penulis sendiri pada mata kuliah akuntansi biaya terutama tentang topik analisis diferensial biaya, baik secara teoritis maupun secara praktis.
3. Bagi PKN STAN, untuk mengukur kemampuan serta pemahaman penulis tentang penerapan atas ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan di kehidupan nyata.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum dari penulisan karya tulis ini meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah yang diangkat, tujuan serta manfaat penulisan, serta ruang lingkup pembahasan yang akan diangkat dalam karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang akan sebagai landasan atau dalam menyusun karya tulis. Teori yang dipakai akan mencakup gambaran umum tentang analisis yang akan digunakan dalam mengolah data yang didapatkan, yaitu teori tentang pengambilan keputusan dengan analisis biaya diferensial pada usaha Mebel Mas Yogi.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan terkait data-data yang diperlukan untuk melakukan analisis, serta teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data tersebut. Pada bagian pembahasan, penulis akan menggambarkan unit usaha secara umum dimulai dari visi dan misi, struktur organisasi, dan kegiatan usaha. Kemudian, penulis akan menjelaskan mengenai kepemilikan aset tetap unit usaha, mulai dari perolehan sampai penggunaannya. Yang terakhir, penulis akan masuk pada analisis atas data yang telah diperoleh dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menyatakan kesimpulan yang penulis ambil berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan metode serta teori yang relevan sesuai kondisi perusahaan.